

Wujud Terimakasih dan Perhatian, ITN Malang Beri Reward pada Marketer

Kali ke lima ITN Malang memberikan reward/penghargaan kepada 10 tempat pendaftaran luar daerah (marketer). Penghargaan ini diberikan atas kinerjanya saat menjadi rekanan penerimaan mahasiswa baru tahun akademik 2017/2018, Jumat 3 November yang lalu.

Ir. Bambang Wedyantadji, MT., Ketua lembaga Penerimaan Mahasiswa Baru (LPMB) menjelaskan, sebetulnya ITN Malang bekerjasama dengan 18 marketer namun penghargaan untuk tahun ini diberikan hanya kepada 10 marketer. "Semua sebetulnya dikasih, dengan catatan bisa memasukkan mahasiswa minimal 10 orang," terangnya saat ditemui Humas ITN di LPMB, Senin (6/11).

Bentuk penghargaan yang diberikanpun berbeda-beda disesuaikan dengan banyaknya mahasiswa yang daftar ulang ke ITN Malang. Dari 10 marketer tersebut lima marketer mendapatkan hand phone dan lima marketer mendapatkan laptop, bahkan ada yang mendapatkan LCD Projector.



Wujud Terimakasih dan Perhatian, ITN Malang Beri Reward pada Marketer

“ITN Malang sengaja memberikan HP sebagai alat komunikasi serta laptop dan LCD sebagai alat penunjang pembelajaran sekolah. Bahkan ITN juga memfasilitasi semua keperluan mereka mulai dari tiket PP, menjamu dan menyenangkan marketer selama berada di Malang, serta uang saku tentunya,” tambahnya berharap para marketer ke depannya bisa meningkatkan perannya dalam penerimaan mahasiswa baru.

Sedangkan Ir. Budi Fathony, MTA Wakil LPMB menuturkan, bahwa diadakannya acara tersebut merupakan wujud ucapan terimakasih ITN Malang sekaligus menjalin ikatan emosional dengan para marketer. Ini juga sebagai perhatian ITN dan moment mendekatkan pimpinan serta P2PUTN dengan marketer.

“Menurut mereka belum pernah ada perguruan tinggi lain yang memberikan penghargaan seperti ini kepada marketer, dan mereka senang sekali,” kata Budi Fathony di LPMB.

Acara ini di hadiri juga oleh Rektor Malang Dr.Ir. Lalu Mulyadi, MT., yang memberikan informasi tentang prestasi ITN Malang saat ini berada di urutan ke 70 PTN-PTS se-Indonesia. Untuk tingkat institut ITN berada di peringkat ke empat setelah institut negeri. Ini berarti kategori institut swasta ITN berada di urutan pertama se-Indonesia. Rektor berharap para marketer bisa menyampaikan prestasi ITN Malang kepada siswa dan para calon mahasiswa nantinya.

“Tidak hanya Rektor, P2PUTN juga menyampaikan bahwa peran marketer tidak hanya semata-mata menjaring calon mahasiswa, namun juga bisa menginformasikan potensi dan keunggulan yang dimiliki oleh ITN,” ulas Budi Fathoni.

Dengan keunggulan-keunggulan ITN tersebut beberapa marketer secara pribadi berharap adanya alumni ITN Malang bisa menceritakan tentang ITN Malang kepada sekolah tempat ia belajar. Selain itu para alumni juga bisa berperan lebih dengan mengusulkan program abdimas kepada pemerintah daerah masing-masing. Semisal daerah tersebut butuh bimbingan teknis maka akan ditindaklanjuti oleh ITN Malang.

“Ini bisa mendekatkan diri antara alumni ITN dengan daerah tersebut, sehingga marketer lebih percaya akan manfaat IPTEK yang bisa dipelajari di ITN Malang,” tutupnya Budi Fathoni yang kala itu berdiskusi dengan SMAN 1 Pangkalan Bun dan SMK Kristen Soe.

Selain kedua sekolah tersebut hadir juga dari SMKN 2 Sumbawa, SMKN 1 Maumere, SMAN 1 Denpasar, SMKN 2 Samarinda, SMKN 3 Mataram, SMAN 7 Banjarmasin, SMAN 1 Palangkaraya dan SMA Katolik Geovanni Kupang. (mer/humas)